

3rd Week of October 2025

Highlights

- **Volatilitas Global dan Disiplin Kebijakan Domestik:** Ekonomi Indonesia masih tangguh di tengah tekanan global dari shutdown pemerintahan AS, inflasi tinggi di negara maju, dan lemahnya permintaan eksternal. Pemerintah terus menjaga kedisiplinan fiskal sambil menjajaki stimulus konsumsi selektif dan percepatan industrialisasi.
- **Koordinasi Fiskal dan Moneter:** Kementerian Keuangan tengah mengkaji potensi pemotongan PPN pada 2026 untuk mendorong belanja rumah tangga, sementara Bank Indonesia menjaga stabilitas melalui pengelolaan likuiditas dan intervensi nilai tukar.
- **Momentum Industrialisasi dan Kebijakan Perdagangan:** Finalisasi IEU–CEPA, investasi terkait EV dari Chery dan BYD, serta keberlanjutan hilirisasi mineral menandakan diversifikasi industri jangka menengah yang lebih kuat.
- **Reformasi Tata Kelola dan BUMN Dipercepat:** Presiden Prabowo menginstruksikan Danantara untuk mengonsolidasikan lebih dari 1.000 BUMN menjadi 200–240 entitas, menandai restrukturisasi terbesar dalam sejarah korporasi negara.
- **Fokus pada Keamanan Siber dan Manajemen Risiko Digital:** Serangan siber terhadap Bank DKI mengungkap kerentanan sistemik di sektor keuangan publik, memicu respons regulatif yang dipimpin oleh OJK dan Bank Indonesia.

Ikhtisar

Memasuki pertengahan Oktober, Indonesia terus berupaya menjaga kehati-hatian eksternal dan kepercayaan domestik. Shutdown pemerintahan AS memasuki minggu ketiga, sementara data manufaktur dan perdagangan global melemah, memicu risk aversion di pasar negara berkembang. Meski demikian, fundamental makro Indonesia tetap solid: rupiah stabil, inflasi terkendali, dan pasar obligasi menguat—mencerminkan kepercayaan investor terhadap kredibilitas fiskal. Pemerintah menekankan sinkronisasi kebijakan fiskal dan moneter—stimulus fiskal melalui penyesuaian pajak dan program sosial, disertai dukungan likuiditas BI—untuk menjaga pertumbuhan di dekat angka 5%. Sementara itu, reformasi BUMN, tata kelola digital, dan ketahanan pangan mendominasi agenda nasional.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Manajemen Fiskal dan Koordinasi Kebijakan: Kementerian Keuangan menegaskan kinerja fiskal tetap sesuai target, dan pendapatan negara melampaui ekspektasi berkat penerimaan non-pajak yang kuat. Rencana pemotongan PPN 2026 tengah dikaji, tergantung pada tren konsumsi dan ruang fiskal.

Forum KSSK (Komite Stabilitas Sistem Keuangan) memperkuat koordinasi antara BI dan Kemenkeu dalam memantau risiko sistemik.

APBN 2025 memprioritaskan:

- **Perlindungan sosial:** IDR 500 triliun
- **Subsidi energi:** IDR 344 triliun
- **Infrastruktur:** IDR 422 triliun

Selaras dengan target pertumbuhan jangka menengah 8% pemerintah.

Industri dan Investasi

Momentum industrialisasi dan energi hijau tetap kuat:

- Chery dan BYD melanjutkan rencana perakitan kendaraan listrik (EV); negosiasi dengan Tesla kembali dibuka di bawah pengawasan Danantara.
- Freeport Indonesia menyelesaikan transfer tambahan 12% saham ke pemerintah, meningkatkan kepemilikan negara menjadi 61%.
- Krakatau Steel mengajukan suntikan modal USD 500 juta kepada Danantara.
- Pertamina Geothermal Energy (PGE) memperoleh pendanaan untuk ekspansi 400 MW, memperkuat komitmen energi terbarukan.

Perdagangan dan Sektor Eksternal

Kinerja perdagangan tetap solid, ditopang ekspor mineral dan pemulihan pertanian:

- Surplus perdagangan Agustus: USD 5.49 miliar (di atas konsensus pasar USD 3.99 miliar dan proyeksi SSI USD 3.4 miliar).
- Impor naik 6.5% YoY, menandakan permintaan domestik sudah pulih.
- Finalisasi IEU–CEPA dan negosiasi tarif AS–Indonesia diharapkan memperkuat diversifikasi ekspor.

3rd Week of October 2025

Perbankan dan Tren Kredit

Sistem perbankan tetap likuid, dengan pertumbuhan kredit sebesar ~9% YoY, dipimpin pembiayaan UMKM dan modal kerja.

Rasio permodalan perbankan tembus angka 25% berdasarkan data BI. Namun, insiden siber seperti peretasan Bank DKI senilai USD 15 juta memicu urgensi penguatan manajemen risiko digital, terutama di bank daerah.

Politik dan Keamanan Nasional

Reformasi Tata Kelola:

- Presiden Prabowo memperkuat pesan reformisnya dengan mendorong efisiensi fiskal dan inklusi sosial.
- Konsolidasi BUMN di bawah Danantara bertujuan membentuk entitas yang lebih sedikit, tetapi lebih kuat, dengan fokus pada sektor inti: energi, transportasi, digital, dan pertahanan.

Program Sosial dan Pengawasan MBG:

- Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terus ditingkatkan; meski ada laporan insiden makanan terkontaminasi, cakupan telah mencapai 35.4 juta siswa dengan tingkat keamanan 99.999%.
- Badan Pangan Nasional (Bapanas) mulai menggunakan AI-based supply tracking untuk memantau distribusi dan mencegah kecurangan.

Stabilitas Politik:

- Pertemuan Menhan Sjafrie Sjamsoeddin dengan Ketua NasDem Surya Paloh mencerminkan konsolidasi koalisi.
- DPR juga membahas revisi UU Pilkada (langsung vs tidak langsung), isu sensitif terkait efisiensi biaya dan otonomi daerah.

Penegakan Hukum dan Anti-Korupsi:

- Kejaksaan Agung memperluas penyelidikan pengadaan Chromebook, sementara KPK melanjutkan pemulihan aset pemerintah daerah.
- Presiden Prabowo menekankan pendekatan "Clean Governance" berbasis pencegahan, sejalan dengan warisan pemikiran ekonom Sumitro Djojohadikusumo.

Pertahanan dan Politik Luar Negeri

Indonesia memperkuat posisi non-blok melalui kemitraan strategis multipihak:

- Pembelian jet tempur Chengdu J-10 dari China disahkan.
- Program Rafale dan Scorpène dengan Prancis memasuki tahap pengiriman.
- Partisipasi aktif dalam KTT Perdamaian Gaza di Kairo menegaskan peran diplomatik global Indonesia.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Tata Kelola Digital dan Regulasi AI:

- Kasus serangan siber Bank DKI mempercepat pembentukan cetak biru keamanan siber.
- OJK, BI, dan Kominfo menyusun kerangka integratif untuk memantau transaksi digital di BUMN dan fintech.
- Meta meluncurkan fitur AI Message Summary di WhatsApp versi Bahasa Indonesia, sementara UU chatbot California menjadi referensi etika AI dalam Roadmap AI Indonesia 2026.

Ekonomi Platform dan E-Commerce:

- Integrasi TikTok-Tokopedia kini telah beroperasi penuh, namun regulator tengah meninjau potensi praktik monopoli.
- Transaksi pembayaran digital menembus IDR 26,000 triliun YTD, didukung BI-FAST dan ekspansi QRIS lintas negara (Malaysia, Thailand, Singapura).

Investasi Teknologi dan Data Center:

- Google Cloud Indonesia memperluas layanan sovereign cloud.
- DCI Indonesia meresmikan data center 36 MW, terbesar di Asia Tenggara.
- Indosat-GoTo meluncurkan LLM dengan 70 miliar parameter, model bahasa multibahasa terbesar di kawasan.

3rd Week of October 2025

Energi, Lingkungan & Infrastruktur

Keamanan Energi dan Transisi:

- Kekurangan pasokan BBM di stasiun swasta seperti Vivo menunjukkan adanya masalah distribusi.
- Pertamina mempercepat modernisasi kilang domestik dan diversifikasi impor LPG.
- PLN menargetkan 60 GW kapasitas listrik (2025–2034), dengan 34% energi terbarukan.

Tata Kelola Lingkungan:

- Pemerintah meluncurkan Green Audit Initiative untuk kawasan industri pasca ledakan kapal tanker Batam, gempa Papua, dan erupsi Gunung Lewotobi.
- Riset biofuel berbasis rumput laut di Sulawesi serta PLTS terapung di Batang memperkuat posisi Indonesia dalam inovasi energi laut.

Infrastruktur dan Konektivitas:

- Restrukturisasi utang kereta cepat Whoosh dilakukan melalui Danantara.
- Proyek tanggul pantai Kuta–Seminyak hampir rampung.
- IKN Tahap II (klaster energi dan telekomunikasi) memasuki tahap pengadaan.

Isu Regional & Sosial

- **Tragedi Sidoarjo:** Seluruh 63 korban runtuhnya pesantren teridentifikasi; audit struktur bangunan diluncurkan di seluruh negeri.
- **Kebakaran Pademangan, Jakarta:** Memicu reformasi kode keselamatan kebakaran perkotaan.
- **Gempa dan banjir Papua:** Menyoroti kerentanan infrastruktur lokal.
- Kontroversi terkait komentar Menteri UMKM terkait tas tiruan mengungkap frustrasi publik terhadap daya saing dan perlindungan usaha kecil.

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia tetap konstruktif dan stabil, didukung oleh:

- Manajemen fiskal dan utang yang hati-hati,
- Diversifikasi perdagangan pasca IEU–CEPA,
- Ekspansi industri EV dan infrastruktur, serta
- Sentimen positif di pasar obligasi.

Isu utama yang perlu diperhatikan:

- Krisis fiskal AS dan dampaknya pada likuiditas global,
- Keamanan siber dan integritas perbankan,
- Hambatan pasokan energi, serta
- Implementasi reformasi MBG dan BUMN.

Secara keseluruhan, narasi makro Indonesia tetap tangguh di tengah transisi, dengan potensi mempertahankan pertumbuhan >5% pada 2026, didorong oleh eksekusi kebijakan disiplin, kepercayaan investor yang meningkat, dan adaptasi terhadap volatilitas global.

3rd Week of October 2025

Pergerakan Pasar

INDONESIA & GLOBAL MARKET SENTIMENT

Indonesia Market Sentiment

Indeks sentimen pasar Indonesia pekan lalu bergerak flat hingga sedikit negatif, mencerminkan sikap hati-hati investor di tengah meningkatnya risiko pembalikan arah tren secara mendadak.

Nilai tukar IDR terhadap USD bergerak dalam rentang sempit 16,500–16,600, dengan tren yang secara bertahap melemah selama tiga minggu terakhir. Namun, Rupiah masih mampu bertahan di sekitar level 16,600. Jika level ini ditembus ke atas, potensi pelemahan lanjutan dapat terjadi menuju 16,650–16,700.

Credit Default Swap (CDS) Indonesia tenor 5 tahun (INDON 5Y)

sempat naik di pertengahan pekan sebelum kembali melemah menjelang akhir minggu, menandakan bias pasar yang cenderung bearish, meski pergerakannya relatif datar.

Yield spread antara Surat Utang Negara (SUN) dan U.S.

Treasury (UST) tenor 10 tahun terus mengalami penyempitan, mencapai level terendah sejak Oktober 2013. Tren ini diperkirakan masih berlanjut dalam beberapa pekan ke depan, memberikan sentimen positif bagi SUN dibandingkan dengan UST.

Yield SUN tenor 10 tahun melanjutkan tren penurunan hingga 5.92%, sesuai dengan proyeksi sebelumnya. Secara teoritis, yield masih berpotensi turun lebih lanjut ke kisaran 5.84–5.74%, dengan potensi rebound korektif normal di sekitar 6.05%.

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), tenor panjang di atas 10 tahun masih berada di leading quadrant, sementara tenor di bawah 10 tahun sebagian besar masih tertinggal terhadap acuan 10 tahun, kecuali tenor 9 tahun. Tenor 8 tahun, yang sebelumnya memimpin, kini bergeser ke kelompok lagging. Secara keseluruhan, sebagian besar tenor masih menunjukkan pelemahan momentum, kecuali tenor 3 tahun dan 15 tahun, yang memperlihatkan sedikit perbaikan momentum.

Di pasar saham, IHSG gagal bertahan di atas level resistance 8,250, sehingga memicu koreksi tajam ke level 7,915. Dalam jangka pendek, rebound menuju 8,050 masih dimungkinkan; jika level ini berhasil ditembus, sentimen bullish berpotensi kembali mendominasi pasar.

Menurut grafik sektor RRG, sektor-sektor yang memimpin dengan momentum yang terus menguat adalah IDXIndustrial, IDXProperty, IDXEnergy, dan IDXHealth. IDXTechology mengalami sedikit pelemahan momentum, sementara IDXCyclical terus membaik dan mendekati kuadran leading. Sementara itu, sektor-sektor yang tertinggal seperti IDXFinancials, IDXNonCyclical, dan IDXCyclical juga menunjukkan peningkatan momentum.

Sentimen Pasar Global

Indeks Dolar AS (DXY) menguat di awal pekan lalu seperti yang diperkirakan, namun gagal bertahan di atas level 99.1, kemudian melemah sebelum akhirnya rebound dari area support penting di 98 pada akhir pekan. Selama DXY bertahan di atas level ini, masih terdapat potensi untuk kembali menguji 99.1, dengan support kuat di 97.6.

Imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun melanjutkan tren penurunannya sejak Mei 2025, bergerak dalam kisaran proyeksi. Potensi penurunan lanjutan menuju 3.85–4.09% masih terbuka.

Harga emas naik pekan lalu, menguji area resistance garis tren atas dari pola up-channel yang terbentuk sejak Desember 2023. Koreksi menuju USD 3,950–3,750/oz masih dimungkinkan sambil tetap mempertahankan struktur tren naiknya.

Harga minyak Brent melemah sesuai proyeksi, mendekati level yang diperkirakan. Jika tren turun berlanjut, harga berpotensi bergerak lebih rendah menuju USD 59.4–62.2/bbl.

Harga nikel (LME) melemah dan mencapai area support garis tren sejak Juni 2025. Rebound teknikal menuju USD 15,150–15,300/ton masih dimungkinkan selama harga bertahan di atas USD 14,990, dengan support kuat berikutnya di sekitar USD 14,800.

3rd Week of October 2025

Harga CPO Malaysia bergerak sideways, tetap berada dalam kisaran dua bulan terakhir di MYR 4,400–4,600/ton. Jika menembus di atas MYR 4,600, potensi kenaikan ke MYR 4,700–4,900/ton dapat terbuka.

Fixed Income

Pada hari Jumat, 17 Oktober 2025, pasar obligasi Indonesia menutup pekan dengan konsolidasi minimal, di mana Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik tipis 3 bps ke 11.55, setelah reli kuat selama beberapa hari sebelumnya. Seri Fixed Rate (FR) menunjukkan pergerakan beragam, mencerminkan adanya reposisi ringan menjelang akhir pekan. Yield FR0107 tenor 10 tahun turun 3.3 bps menjadi 6.487%, sementara FR0106 melemah 2.5 bps ke 6.365%. Sebaliknya, FR0103 naik 2.4 bps ke 5.958%, dan FR0104 naik 1.0 bps ke 5.332%.

Di segmen SBSN, yield mengalami tekanan naik secara luas setelah reli tajam di awal pekan. PBS038 melonjak 13.5 bps ke 6.760%, PBS034 naik 9.1 bps ke 6.426%, dan PBS030 naik 3.1 bps ke 4.952%, sementara PBS003 naik tipis 0.9 bps ke 4.752%. Rupiah melemah tipis 9 poin ke IDR 16,590/USD, meskipun yield U.S. Treasury tenor 10 tahun turun ke 3.955%, menandakan tekanan eksternal terhadap obligasi domestik tetap terbatas.

Likuiditas pasar sedikit melambat menjelang akhir pekan. Volume transaksi obligasi pemerintah (SUN) turun 8.02% menjadi IDR 31.32 triliun (vs. IDR 34.05 triliun pada Kamis), sementara frekuensi perdagangan relatif stabil, naik tipis 0.06% menjadi 4,847 transaksi — mencerminkan partisipasi pasar yang tetap terjaga meskipun nilai nominal menurun. Obligasi non-benchmark seperti FR0100, FR0091, dan FR0102 masing-masing diperdagangkan pada yield 5.949%, 5.688%, dan 6.764%. Di segmen obligasi korporasi, SMPNMP01ASECN2 menawarkan yield 5.317%, PPGD06ACN2 di 4.614%, dan SIKAI02ACN1 di 5.467%, dengan minat yang stabil pada tenor pendek hingga menengah di tengah volatilitas yang rendah.

Outlook

Pasar obligasi menutup pekan dengan kondisi stabil, mencerminkan fase konsolidasi sehat setelah reli kuat, di mana sebagian investor melakukan *profit-taking* menjelang potensi katalis global pekan depan.

Kinerja stabil pada seri FR ber-tenor panjang menegaskan masih kuatnya permintaan dari institusi domestik, sementara kenaikan ringan pada tenor pendek lebih mencerminkan reposisi portofolio daripada pembalikan tren.

Ke depan, pasar diperkirakan bergerak *sideways* dalam jangka pendek, ditopang oleh ekspektasi inflasi yang terkendali, likuiditas domestik yang stabil, serta yield global yang masih terjaga. Fokus jangka pendek kemungkinan tetap pada stabilitas nilai tukar dan arus dana asing, yang akan menjadi penentu arah pergerakan yield selanjutnya.

Kepemilikan

Dibandingkan dengan posisi per 9 Oktober 2025, data per Rabu, 16 Oktober 2025 menunjukkan adanya pergeseran komposisi kepemilikan Surat Berharga Negara (SBN) berdenominasi Rupiah di berbagai segmen investor.

Bank Indonesia mencatat penurunan sebesar -IDR 14.36 triliun (-0.06%), sehingga total kepemilikannya menjadi IDR 1,550.18 triliun atau sekitar 24.16% dari total kepemilikan SBN (turun dari 24.22% pada minggu sebelumnya). Sebaliknya, **bank konvensional** mencatat kenaikan +IDR 6.06 triliun (+0.22%), dengan total kepemilikan naik menjadi IDR 1,278.36 triliun atau sekitar 19.92% dari total (naik dari 19.70% sebelumnya).

Bank syariah mengalami penurunan sebesar -IDR 5.18 triliun (-0.07%), dengan total kepemilikan sebesar IDR 84.54 triliun atau setara 1.32% dari total (turun dari 1.39%). Sementara itu, **reksa dana** mencatat kenaikan +IDR 4.21 triliun (+0.08%), mencapai IDR 211.43 triliun atau sekitar 3.29% dari total kepemilikan (naik dari 3.21%).

Perusahaan asuransi dan dana pensiun juga membukukan kenaikan sebesar +IDR 2.72 triliun (+0.17%), dengan total kepemilikan meningkat menjadi IDR 1,220.84 triliun atau sekitar 19.03% dari total (naik dari 18.86%).

Investor non-residen (asing) mencatat penurunan sebesar -IDR 6.07 triliun, dengan pangsa pasar tetap di 13.93%, mewakili IDR 893.92 triliun dari total kepemilikan.

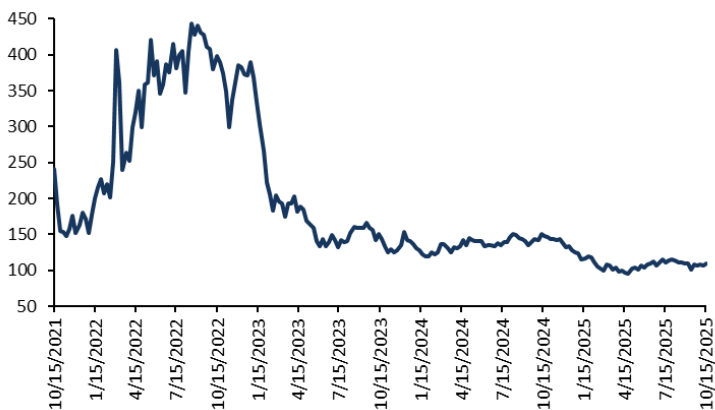
Investor individu mengalami penurunan terbesar, turun -IDR 17.60 triliun (-0.22%) menjadi IDR 541.60 triliun atau sekitar 8.44% dari total kepemilikan (turun dari 8.66%).

Terakhir, kategori **lainnya** juga mencatat penurunan sebesar -IDR 12.64 triliun (-0.12%), menurunkan total kepemilikan menjadi IDR 635.63 triliun atau setara 9.91% dari total kepemilikan (turun dari 10.03%).

3rd Week of October 2025

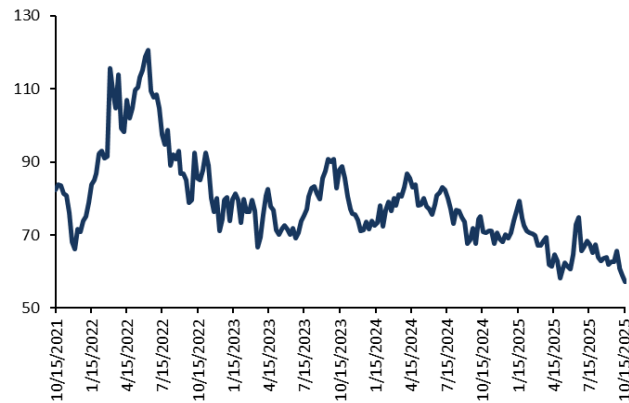
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



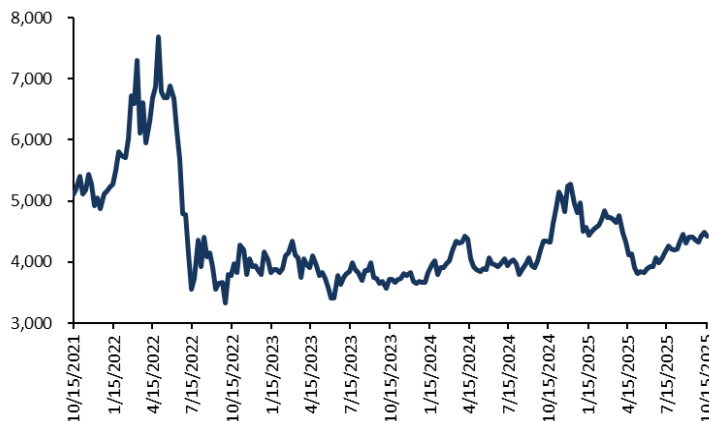
Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



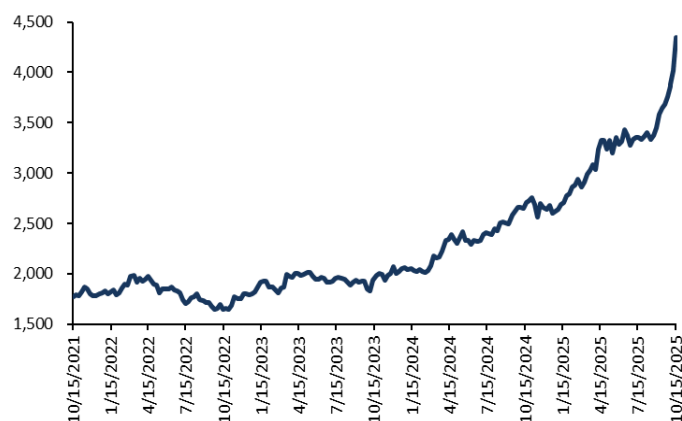
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



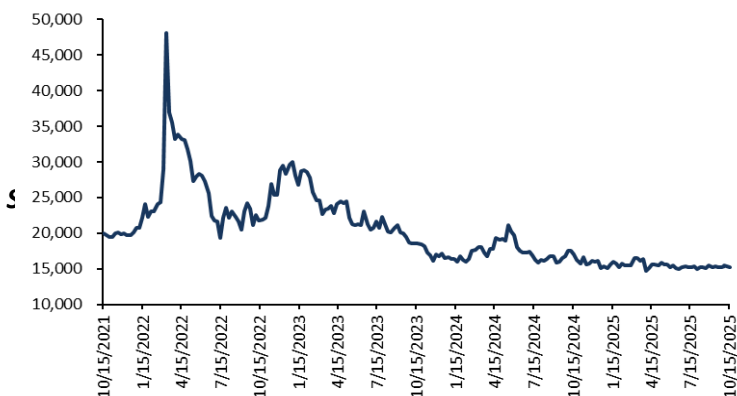
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

3rd Week of October 2025

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.80	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.90	-1.50	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.90	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

Source: SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of October 2025

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 17 October 2025

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	45,952	-0.65	-0.88	-0.14	3.30	17.40	8.01
SPX Index	6,629	-0.63	-1.57	0.44	5.27	25.49	12.71
CCMP Index	22,563	-0.47	-2.09	1.35	8.03	38.54	16.84
KOSPI Index	3,749	0.01	3.83	9.83	17.44	51.75	56.24
NKY Index	47,582	-1.44	-2.05	6.23	19.25	38.41	19.27
HSI Index	25,247	-2.48	-3.97	-6.17	3.05	18.00	25.86
JCI Index	7,916	-2.57	-4.14	-1.36	8.63	22.95	11.80

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	16,585	-0.07	-0.19	-0.93	1.56	-1.43	3.00
USD/CNY	7.13	-0.03	0.12	-0.32	-0.76	-2.36	-2.36
EUR/USD	1.17	0.13	0.71	-0.94	0.91	2.97	13.02
USD/JPY	149.71	0.48	0.99	-1.82	0.76	5.11	-4.76
USD/THB	32.65	-0.32	0.21	-2.83	0.41	-1.92	-4.23
USD/MYR	4.23	0.05	-0.09	-0.91	-0.54	-4.10	-5.49
USD/INR	87.96	-0.15	0.83	-0.18	2.19	3.03	2.75
AUD/USD	64.72	-0.27	-0.26	-2.88	-0.53	0.90	4.36

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	104.87	-0.05	0.13	0.36	3.35	6.20	7.31
INDOGB 10Y	105.86	-0.06	1.01	2.28	4.50	7.25	7.65
INDOGB 20Y	107.05	0.44	2.35	3.64	5.49	5.70	8.34
INDOGB 30Y	101.44	0.12	0.90	1.11	2.94	5.01	4.01
US Treasury 5Y	3.52	-0.79	-2.92	-3.69	-11.78	-10.65	-19.69
US Treasury 10Y	3.96	-0.48	-1.93	-3.25	-11.16	-8.55	-13.47
US Treasury 30Y	4.58	-0.15	-0.91	-2.43	-8.61	-4.62	-4.29
INDO CDS 5Y	82.75	1.72	1.81	19.24	11.35	-23.24	4.90

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of October 2025

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,375	-0.89	-4.59	-6.54	-0.17	4.90	-1.30
IDXBASIC Index	2,029	-2.36	-2.52	15.78	29.08	84.58	62.04
IDXCYC Index	889	-2.61	-3.34	2.94	24.86	29.19	6.51
IDXNCYC Index	807	-2.27	-1.21	7.72	17.20	25.42	10.62
IDXENER Index	3,519	-5.02	-6.76	9.23	19.37	45.82	30.84
IDXINFRA Index	1,855	-3.41	-6.83	0.54	8.54	43.83	25.46
IDXHLTH Index	1,885	-0.07	2.79	3.45	21.03	49.07	29.45
IDXTRANS Index	1,667	-4.18	-6.37	-0.34	8.47	45.95	28.17
IDXPROP Index	969	-0.26	-0.52	8.49	29.39	39.84	27.99
IDXINDUS Index	1,612	-2.42	-3.03	12.23	71.25	72.07	55.62
IDXTECH Index	10,179	-5.25	-11.59	-2.57	36.30	42.29	154.60

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Oct-25	Sep-25
BI's 7 Day (%)	4.75	4.75
Fed Rate (%)	4.25	4.25

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of October 2025

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ
1	CDIA	▲	1,780	19.8	26.9T	138,860,678	2,115,131
2	BBCA	▼	7,500	-5.3	25.2T	33,289,525	991,686
3	BRMS	▲	1,025	78.2	21.3T	263,163,773	1,376,047
4	BBRI	▼	3,500	-15.2	20.1T	52,716,539	1,020,279
5	BRPT	▲	3,650	57.3	18.4T	52,390,827	1,008,163
6	WIFI	▲	2,770	4.5	17.6T	53,627,112	951,338
7	BUMI	▲	128	11.3	17.5T	1,212,849,248	1,419,851
8	CUAN	▲	2,150	46.2	14.8T	71,202,702	1,410,214
9	ANTM	▼	3,450	-4.1	14.2T	42,398,012	882,329
10	PTRO	▲	6,650	58.7	13.6T	21,977,701	676,226

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	BRD
BBRI	1.8	3,500	0.0	-10.2	-14.2	-29.2	-1,498.4B	3,563	1,723.0B	3,221.5B	RG
BMRI	1.5	4,050	0.0	-7.9	-28.9	-42.1	-948.0B	4,094	1,597.9B	2,546.0B	RG
CDIA	0.8	1,780	0.0	6.2	836.8	836.8	-827.0B	2,147	713.5B	1,540.5B	RG
WIFI	1.0	2,770	0.0	-1.4	575.6	776.5	-805.6B	3,677	982.9B	1,788.6B	RG
BBCA	2.0	7,500	0.0	-1.6	-22.4	-28.4	-578.9B	7,228	2,536.6B	3,115.5B	RG
BBNI	0.4	3,800	0.0	-7.3	-12.6	-30.5	-271.0B	3,848	456.1B	727.1B	RG
CUAN	0.6	2,150	0.0	32.7	93.3	192.5	-266.1B	2,804	770.3B	1,036.4B	RG
BRPT	0.7	3,650	0.0	-2.6	296.7	265.0	-265.1B	4,236	841.6B	1,106.8B	RG
ARCI	0.5	1,435	0.0	42.7	478.6	381.5	-168.2B	1,674	714.8B	883.0B	RG
TPIA	0.1	6,925	0.0	-10.3	-7.6	-21.5	-147.2B	7,640	113.6B	260.8B	RG
COIN	0.1	2,860	0.0	-14.1	2,760.0	2,760.0	-93.2B	3,534	170.0B	263.2B	RG
PTRO	0.3	6,650	0.0	-1.8	140.7	364.3	-87.1B	7,125	448.1B	535.2B	RG
										32.4T	36.6T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	25.4T	18.5	2,303.3B	13.7T	11.7T	11.4T	14.0T
IDXBASIC	28.7T	20.9	1,131.5B	8.4T	20.2T	7.3T	21.4T
IDXNONCYC	11.3T	8.2	421.7B	3.2T	8.1T	2.8T	8.5T
IDXINDUST	3.9T	2.8	260.3B	1.6T	2.2T	1.4T	2.5T
IDXHEALTH	1.6T	1.1	29.0B	499.2B	1.1T	470.2B	1.2T
COMPOSITE	137.2T	100.0		41.3T	95.8T	39.4T	97.8T
IDXTRANS	796.3B	0.5	39.2B	53.1B	743.1B	92.4B	703.8B
IDXPROPERT	3.5T	2.5	143.5B	368.6B	3.1T	512.1B	3.0T
IDXENERGY	30.4T	22.1	283.7B	6.9T	23.5T	7.2T	23.2T
IDXCYCLIC	6.6T	4.8	435.2B	1.2T	5.3T	1.7T	4.8T
IDXTECHNO	11.3T	8.2	638.4B	1.9T	9.3T	2.5T	8.7T
IDXINFRA	13.5T	9.8	663.9B	3.2T	10.2T	3.8T	9.6T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of October 2025

Economic Calendar

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	23-Oct	19:30	Initial Jobless Claims	18-Oct	230k	218k
	24-Oct	19:30	CPI MoM	Sep	0.4%	0.4%
	24-Oct	19:30	Core CPI MoM	Sep	0.3%	0.3%
	24-Oct	19:30	CPI YoY	Sep	3.1%	2.9%
	24-Oct	19:30	Core CPI YoY	Sep	3.1%	3.1%
	24-Oct	19:30	CPI Index NSA	Sep	325.0	324.0
	24-Oct	19:30	Core CPI Index SA	Sep	330.7	329.8
	24-Oct	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Oct Preliminary	51.8	52
	24-Oct	20:45	S&P Global US Services PMI	Oct Preliminary	53.5	54.2
	24-Oct	20:45	S&P Global US Composite PMI	Oct Preliminary	-	53.9
Japan	22-Oct	6:50	Trade Balance	Sep	JPY 30.5 Bn	-JPY 242.5 Bn
	22-Oct	6:50	Trade Balance Adjusted	Sep	-JPY 91.6 Bn	-JPY 150.1 Bn
	22-Oct	6:50	Exports YoY	Sep	4.4%	-0.1%
	22-Oct	6:50	Imports YoY	Sep	0.5%	-5.2%
	22-Oct	6:50	Natl CPI YoY	Sep	2.9%	2.7%
	24-Oct	6:30	Natl CPI Ex Fresh Food YoY	Sep	3.0%	2.7%
	24-Oct	6:30	Natl CPI Ex Fresh Food, Energy YoY	Sep	3.1%	3.3%
	24-Oct	6:30	S&P Global Japan PMI Composite	Oct Preliminary	-	51.3
	24-Oct	6:30	S&P Global Japan PMI Mfg	Oct Preliminary	-	48.5
	24-Oct	6:30	S&P Global Japan PMI Services	Oct Preliminary	-	53.3
China	17 - 20 Oct		FDI YTD YoY CNY	Sep	-	-12.7%
	20-Oct	9:00	GDP YoY	3Q	4.7%	5.2%
	20-Oct	9:00	GDP YTD YoY	3Q	5.1%	5.3%
	20-Oct	9:00	GDP SA QoQ	3Q	0.8%	1.1%
	20-Oct	9:00	Retail Sales YoY	Sep	3.0%	3.4%
	20-Oct	9:00	Retail Sales YTD YoY	Sep	4.4%	4.6%
Indonesia	22-Oct	14:20	BI-Rate	22-Oct	4.50%	4.75%

Sources: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of October 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruhy Fiater	Institutional Sales Trader	fachruhy.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.